Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENANGANAN DAN PEMBUANGAN DARAH SERTA KOMPONEN DARAH**		
	No. Dokumen SPO/782/PPI.AKR/IX/2026	Revisi 02	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30-09-2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., M.A.R.S. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Penanganan darah serta komponen darah adalah proses kegiatan untuk menangani, memilah dan mengelola limbah darah dan komponen darah dengan aman dan benar
Tujuan	1. Melindungi penyebaran infeksi terhadap petugas kesehatan 2. Mencegah penularan infeksi pada pasien, keluarga pasien serta lingkungan 3. Membuang bahan bahan berbahaya (darah dan komponen darah) dengan aman
Kebijakan	Kebijakan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep / 123 / VII /2026 Tentang Panduan Pengelolaan Limbah
Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan No. 27 tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan
Prosedur	1. Identifikasi jenis limbah yang dihasilkan berupa limbah darah dan komponen darah termasuk limbah infeksius oleh petugas kesehatan. 2. Memilah limbah infeksius sesuai dengan jenis limbahnya : a. Sarung tangan, kapas, kassa dan tisue yang terkena darah/cairan tubuh b. Spuit bekas sampling c. Tabung darah atau tabung spesimen d. Sisa darah, komponen darah, cairan tubuh spesimen e. Kantong darah donor f. Darah donor yang tidak terpakai / expired date

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENANGANAN DAN PEMBUANGAN DARAH SERTA KOMPONEN DARAH**		
	No. Dokumen SPO/782/PPI.AKR/IX/2026	Revisi 02	Halaman 2/2

Prosedur	3. Lakukan pembuangan limbah infeksius sesuai dengan jenis limbahnya : a. Limbah padat infeksius (sarung tangan, kapas, kassa, tisue yang terkena darah / cairan tubuh, tabung darah spesimen, tabung berisi sisa darah / komponen darah, kantong darah donor) dimasukkan ke dalam tempat sampah injak yang telah dilapisi kantong plastik warna kuning. b. Limbah benda tajam, spuit dimasukkan ke dalam kontainer safe box warna kuning yang tahan tusuk, tahan air dan anti bocor. c. Darah, komponen darah, cairan tubuh dituang /dibuang ke dalam spoolhock. 4. Petugas *cleaning service* yang sudah terlatih mengambil limbah infeksius yang sudah terkumpul dalam kemasan kantong plastik kuning dilabel infeksius. 5. *Cleaning service* menyerahkan limbah infeksius kepada petugas TPS B3 setelah dilakukan penimbangan dengan mengisi buku serah terima limbah 6. Limbah infeksius dikumpulkan di TPS B3 sebelum diserahkan dan diolah kepada pihak ketiga.
Unit terkait	1. Komite PPI 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Kamar Operasi 5. Instalasi Laboratorium